



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BERDASARKAN ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT*  
(*ROI*), *DIVIDEND PER SHARE* (*DPS*) DAN *PRICE EARNING*  
*RATIO* (*PER*) TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Jimmi Sholichuddin  
NIM 100810301022**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BERDASARKAN ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT*  
(*ROI*), *DIVIDEND PER SHARE* (*DPS*) DAN *PRICE EARNING*  
*RATIO* (*PER*) TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Jimmi Sholichuddin**  
**NIM 100810301022**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jimmi Sholichuddin

NIM : 100810301022

Jurusan : S1 – Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis *Return On Investment* (ROI), *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Agustus 2015

Yang menyatakan,

Jimmi Sholichuddin  
NIM 100810301022

**SKRIPSI**

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BERDASARKAN ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*,  
*DIVIDEND PER SHARE (DPS)* DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)*  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)**

oleh  
Jimmi Sholichuddin  
100810301022

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Rochman Effendi SE, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing II : Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul skripsi : PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
BERDASARKAN ANALISIS *RETURN ON  
INVESTMENT* (ROI), *DIVIDEND PER SHARE* (DPS)  
DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP  
HARGA SAHAM. (Studi Pada Perusahaan BUMN yang  
Terdaftar di BEI)

Nama Mahasiswa : Jimmi Sholichuddin

N I M : 100810301022

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : 07 Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II,

Rochman Effendi, SE, M.Si, Ak.

Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak.

NIP. 197102172000031001

NIP. 197107271995121001

Ketua Program Studi

Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak.

NIP. 197107271995121001

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil 'alamiin*, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, ayah Sholikan dan ibu Hariati, terimakasih atas ketulusan, kasih sayang, dukungan serta doa dan nasihat yang senantiasa mengiringi setiap langkah.
2. Adik-adikku tersayang Hayati Mar'atus Sholihah dan Ainus Safa'atus Sholihah, terimakasih telah memberikan semangat dan doa, serta terimakasih atas keluarga besarku yang telah tulus mendukung serta mendoakanku.
3. Guru-guru dari TK hingga perguruan tinggi, yang telah membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh rasa sabar dan tulus.
4. Dosen pembimbing bapak Rochman Effendi SE, M.Si, Ak. dan bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak.
5. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember Angkatan 2010.

**MOTTO**

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu  
nikmat yang banyak”

**(QS : Al Kautsar ayat 1)**

“Maafkanlah musuh-musuh Anda, tapi jangan pernah  
melupakan nama-namanya”

**(John F. Kennedy)**

“Jika kita belum pernah mencapai sesuatu yang kita inginkan,  
capailah dengan cara yang belum pernah kita lakukan”

**(Wishnutama)**

“Pilih dan Jangan Sesali”

**(Penulis)**



**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN  
ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*, *DIVIDEND PER SHARE (DPS)*  
DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM.  
(Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jimmi Sholichuddin

NIM : 100810301022

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : (.....)

Sekretaris : (.....)

Anggota : (.....)

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si.  
NIP 19630614 199002 1 001



**Jimmi Sholichuddin**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dari 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sehingga data yang dianalisis berjumlah 55. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROI ( $0,618 > 0,05$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DPS ( $0,00 < 0,05$ ) dan PER ( $0,001 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Return On Investment, Dividend Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham*

**Jimmi Sholichuddin**

*Department of Accountancy, Faculty of Economy, University of Jember*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to tested and analyze the influence of Return On Investment (ROI), Dividend Per Share (DPS) and Price Earning Ratio (PER) toward stock price at BUMN companies which listed on Indonesian Stock Exchange at 2010-2014 period. This research utilizes secondary data from financial statement of the companies. The samples in this research selected by purposive sampling. Total samples 11 companies from 20 companies which listed on Indonesian Stock Exchange at 2010-2014 period. With that result any 55 data to analyze. Hypothesis test in this research uses double degree linear regression. The result of this research show that ROI ( $0,618 > 0,05$ ) doesn't has impact toward stock price, in the other hand DPS ( $0,00 < 0,05$ ) and PER ( $0,001 < 0,05$ ) has impact toward stock price at BUMN companies which listed on Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Return On Investment, Dividend Per Share, Price Earning Ratio, Stock Price*

## RINGKASAN

**Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Return On Investment (ROI), Dividend Per Share (DPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)** Jimmi Sholichuddin; 100810301022; 2016; 67 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Persaingan dalam dunia bisnis setiap waktu akan selalu mengalami perkembangan yang berakibat semua perusahaan harus memikirkan cara agar tetap bertahan (*continue*) dalam bisnis yang dijalaninya. Secara tidak langsung setiap perusahaan dituntut untuk lebih produktif dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi juga harus bisa diantisipasi oleh perusahaan-perusahaan, karena teknologi dan informasi dapat menjadi suatu masalah yang akan timbul baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Kendala yang akan timbul dari dalam perusahaan seperti masalah modal, sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memungkinkan menjadi penghambat perusahaan dalam mencapai tujuan. Demikian pula kendala yang datang dari luar perusahaan, seperti masalah persaingan dari kompetitor, situasi politik, perkembangan teknologi dan ekonomi dunia yang tidak stabil yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Penilaian kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi para pemegang saham pada suatu perusahaan. Untuk pihak internal perusahaan yaitu manajemen perusahaan, dapat mengetahui perkembangan dari periode ke periode yang lain. Selain itu penilaian kinerja juga dapat menjadi alat untuk pemberian *reward and punishment* bagi semua karyawan berdasarkan pekerjaannya. Untuk pihak eksternal, Penilaian kinerja dapat memakai laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan, karena pada laporan keuangan terdapat data maupun informasi tentang hasil kerja perusahaan pada periode tertentu. Khususnya

bagi investor, harga saham juga dapat menjadi salah satu bagian penting yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menjual, membeli atau menanam modal.

Penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2014 sebagai sampel penelitian. Populasi penelitian berjumlah 20 perusahaan. Pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Didapatkan hasil sebanyak 11 perusahaan BUMN yang masuk dalam kriteria pemilihan sampel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah Return On Investment, Dividend Per Share dan Price Earning Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Dividend Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ROI belum dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melihat keadaan suatu perusahaan.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis *Return On Investment* (ROI), *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham” yang telah disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan hormat dan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc,PhD., selaku Rektor Universitas Jember
2. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Dr. Alwan S. Kustono, SE, M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Dr. Ahmad Roziq, SE.,MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak., selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Rochman Effendi, SE., M.Si., Ak. dan Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak. Selaku dosen pembimbing memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nining Ika Wahyuni SE., M.Sc., Akselaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan ketulusan hati memberikan saran dan nasihat.
6. Bapak/Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing dan mengasah intelektual serta dukungan yang diberikan, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayah Sholikan dan Ibu Hariati, terimakasih atas ketulusan, kasih sayang, dukungan serta doa dan nasihat yang senantiasa mengiringi setiap langkah keberhasilanku.



8. Adikku-adikku tersayang Hayati Mar'atus Sholihah dan Ainusafa'atus Sholihah, terimakasih telah memberikan semangat danda.
9. Seseorang yang istimewa, Nicky Nastiti Abdi Nagari S.Sos terimakasih atas kasih sayang, semangat, doa, dukungan, saran, dan kesabarannya untuk selalu menemani selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terhebat boss Taufik, cak Wuwul, Riki, Firdaus, Aini, dan Riri, terimakasih atas semangat, kerjasama dan keceriaannya, dan terimakasih buat Akuntansi 2010, semoga kita semua selalu menjadi manusia yang beruntung.
11. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebut satu persatu penulis mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan yang diberikan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran karena skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca.

Jember, 17 Desember 2015

Jimmi Sholichuddin

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	8
2.1.1 Teori <i>Signalling</i> .....	8
2.1.2 Penilaian Kinerja .....	9
2.1.3 Laporan Keuangan.....	10
2.1.4 <i>Return On Investment</i> (ROI) .....	11
2.1.5 <i>Dividend Per Share</i> (DPS) .....	12
2.1.6 <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	12
2.1.7 Saham .....	13



2.1.8 Analisis Saham dan Penilaian Saham.....	14
2.1.9 Nilai Saham .....	15
2.1.10 Analisis Saham .....	16
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>17</b>
<b>2.3 Kerangka Teoritis .....</b>	<b>19</b>
<b>2.4 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>21</b>
2.4.1 <i>Return On Investment</i> (ROI) .....	21
2.4.2 <i>Dividend Per Share</i> (DPS) .....	22
2.4.3 <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	23
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
<b>3.1 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>25</b>
<b>3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....</b>	<b>26</b>
3.3.1 Variabel Dependen .....	26
3.3.2 Variabel Independen .....	26
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>27</b>
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	28
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	28
3.5.4 Uji Hipotesis .....	30
<b>3.6 Kerangka Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Data dan Gambaran Umum Perusahaan BUMN .....	33
<b>4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....</b>	<b>35</b>
<b>4.3 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>37</b>
4.3.1 Uji Normalitas .....	37
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	39
4.3.3 Uji Autokorelasi .....	39
4.3.4 Uji Multikolinearitas .....	40

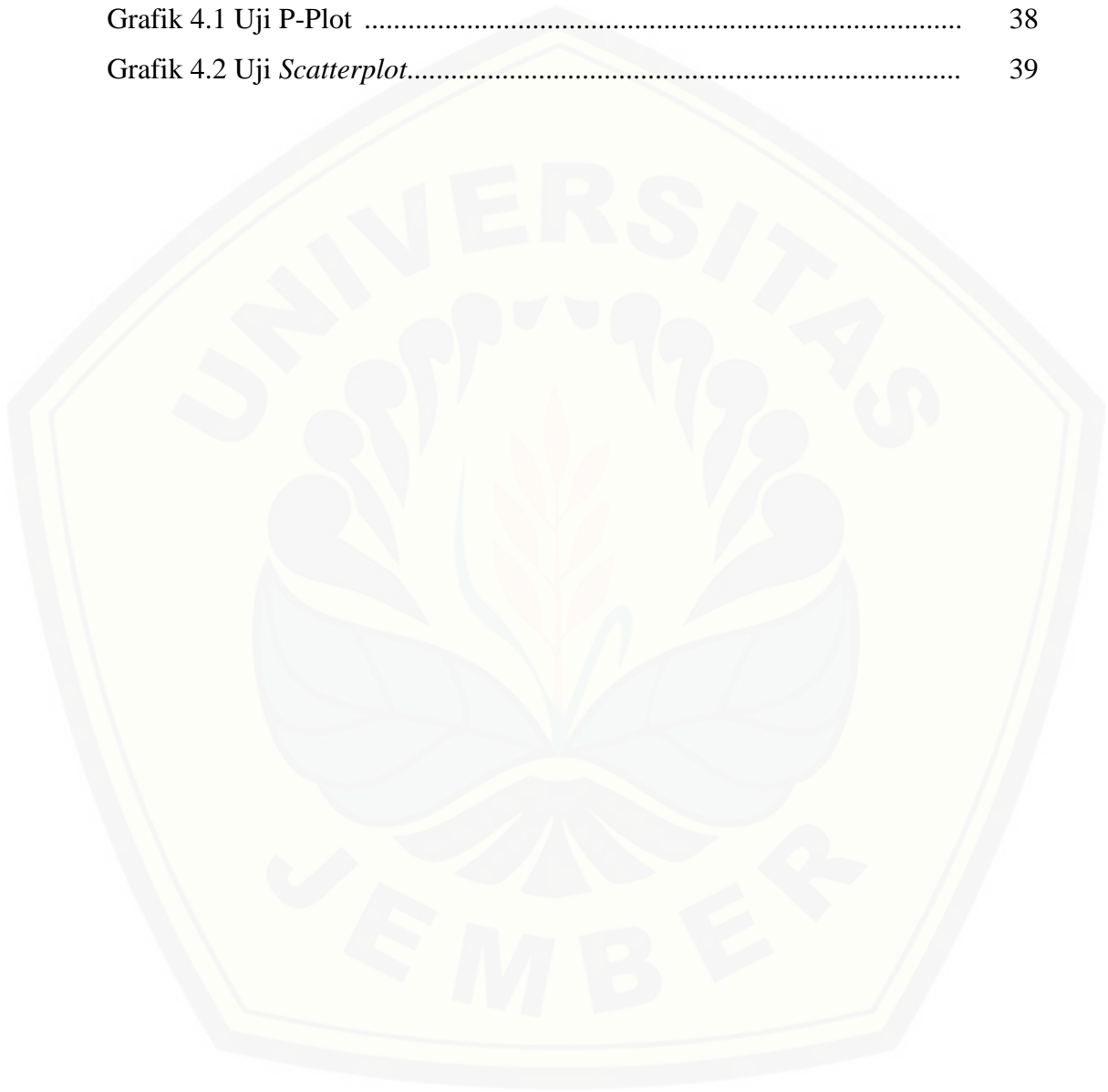
<b>4.4 Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	41
<b>4.5 Uji Hipotesis</b> .....	42
4.5.1 Uji Determinasi .....	42
4.5.2 Uji F.....	43
4.5.3 Uji t.....	43
<b>4.6 Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	44
4.6.1 Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI) terhadap Harga Saham .....	44
4.6.2 Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> (DPS) terhadap Harga Saham.....	45
4.6.3 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Harga Saham.....	46
4.6.4 Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Dividend Per             Share</i> (DPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Harga Saham .....	47
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	49
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	49
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian</b> .....	49
<b>5.3 Saran</b> .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Saham Biasa dengan Saham Preferen .....	14
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4.3 <i>One-sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	38
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan uji <i>runs test</i> .....	40
Tabel 4.5 Uji multikolinearitas dengan uji <i>Tolerance</i> dan VIF .....	41
Tabel 4.6 Analisis Linear Berganda .....	41
Tabel 4.7 Hasil <i>Adjusted R Square</i> .....	42
Tabel 4.8 Uji F .....	43
Tabel 4.9 Uji t .....	44

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritis .....	20
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian .....	32
Grafik 4.1 Uji P-Plot .....	38
Grafik 4.2 Uji <i>Scatterplot</i> .....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penelitian Terdahulu .....	54
Lampiran 2. Populasi Penelitian .....	58
Lampiran 3. Data Sampel Penelitian.....	60
Lampiran 4. Data Variabel Dependen dan Independen Tahun 2010-2014.	61
Lampiran 5. Tabel Statistik Deskriptif .....	64
Lampiran 6. Grafik Uji P-plot .....	64
Lampiran 7. Tabel Uji <i>One-sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	65
Lampiran 8. Grafik Uji <i>Scatterplot</i> .....	65
Lampiran 9. Tabel Uji <i>runs test</i> .....	66
Lampiran 10. Tabel Uji Tolerance dan VIF.....	66
Lampiran 11. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Lampiran 12. Tabel Uji Determinasi .....	67
Lampiran 13. Tabel Uji F.....	68
Lampiran 14. Tabel Uji t.....	68

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis setiap waktu akan selalu mengalami perkembangan yang berakibat semua perusahaan harus memikirkan cara agar tetap bertahan (*continue*) dalam bisnis yang dijalaninya. Secara tidak langsung setiap perusahaan dituntut untuk lebih produktif dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi juga harus bisa diantisipasi oleh perusahaan-perusahaan, karena teknologi dan informasi dapat menjadi suatu masalah yang akan timbul baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Kendala yang akan timbul dari dalam perusahaan seperti masalah modal, sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memungkinkan menjadi penghambat perusahaan dalam mencapai tujuan. Demikian pula kendala yang datang dari luar perusahaan, seperti masalah persaingan dari kompetitor, situasi politik, perkembangan teknologi dan ekonomi dunia yang tidak stabil yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Dalam perkembangannya, perusahaan dapat memperoleh modal tambahan yang didapat berasal dari para investor yang berada di luar perusahaan (publik). Hal tersebut dapat terjadi apabila perusahaan sudah *go public* dengan kata lain perusahaan mengeluarkan saham yang dapat diperjual belikan. Di Indonesia semua perusahaan yang sudah *go public* dapat tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan beberapa syarat antara lain: badan hukum perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT), pernyataan pendaftaran disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menjadi efektif, nilai nominal saham sekurang-kurangnya Rp100 dan lain-lain ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Pada saat ini para investor dituntut untuk memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham suatu perusahaan yang akan menjadi tempat dimana para investor menginvestasikan modalnya. Pada bursa efek, investor dapat



mengetahui berbagai informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Kondisi perusahaan dapat diketahui dengan data laporan keuangan, sedangkan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Penilaian kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi para pemegang saham pada suatu perusahaan. Untuk pihak internal perusahaan yaitu manajemen perusahaan, dapat mengetahui perkembangan dari periode ke periode yang lain. Selain itu penilaian kinerja juga dapat menjadi alat untuk pemberian *reward and punishment* bagi semua karyawan berdasarkan pekerjaannya. Untuk pihak eksternal, Penilaian kinerja dapat memakai laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan, karena pada laporan keuangan terdapat data maupun informasi tentang hasil kerja perusahaan pada periode tertentu. Khususnya bagi investor, harga saham juga dapat menjadi salah satu bagian penting yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menjual, membeli atau menanam modal.

Ada berbagai metode untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, pada penelitian ini digunakan tiga metode yaitu: *Return On Investment* (ROI), *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Mulyadi (2001), *Return On Investment* merupakan perbandingan laba dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Simamora (2002), menjelaskan bahwa ROI atau yang biasa disebut tingkat imbalan atas investasi adalah laba operasi bersih dibagi investasi dalam aset yang digunakan untuk meraup laba bersih. Pendapat lain menurut Syamsuddin (2009), ROI yang sering juga disebut dengan *Return on Total Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

ROI digunakan sebagai salah satu variabel pada penelitian ini karena dengan ROI para investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang ada. Jika dibandingkan dengan *Return On Asset* (ROA), ROI lebih cenderung menyeluruh. Rasio yang digunakan



berasal dari perbandingan EAT (*Earning After Tax*) atau yang biasa disebut dengan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva, sedangkan ROA lebih menggunakan laba operasi EBIT (*Earning Before interest and Tax*) dibanding total aset. Sehingga nilai ROI pada suatu perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki nilai ROI tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Sartono, 2010).

*Dividend Per Share* (DPS) adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal tersebut dapat menarik investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan terus naik (Taranika, 2009).

Dividen merupakan keuntungan yang dapat diterima oleh para pemegang saham atas modal yg diinvestasikannya pada suatu perusahaan. Selain itu dividen merupakan ukuran utama bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam mengikutsertakan modalnya. Suatu perusahaan yang membagikan dividen secara rutin kepada para pemegang sahamnya, dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau menguntungkan. Hal tersebut akan menarik minat para investor lain untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham perusahaan akan terpengaruh.

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan metode yang menganalisis perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price pershare*) dengan *earning per share* (laba per lembar saham) (Darmadji, 2011). Dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam satu tahun. Menurut Habib (2008), Nilai PER yang tinggi akan bermanfaat bagi investor karena dapat meningkatkan dividen. Jika nilai PER suatu perusahaan rendah, hal tersebut tidak akan menarik investor untuk

berinvestasi. Sedangkan PER yang seimbang, itu berarti nilai intrinsik saham dengan nilai pasar adalah sama.

Harga pasar per lembar saham suatu perusahaan ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar modal. Para investor dapat menilai harga saham suatu perusahaan yg ada di pasar, apakah sudah sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Tidak jarang harga pasar saham suatu perusahaan diperjualbelikan tidak sesuai dengan nilai instrinsiknya. Ada kalanya harga saham berada di posisi terlalu rendah (*undervalue*), terlalu tinggi (*overvalue*) dan sama dengan nilai instrinsiknya (*fair value*). Hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham perusahaan karena reaksi para investor yang menjual maupun membeli saham suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian. Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia masih tergolong sedikit yang sudah terdaftar atau sudah *go public*. Penggunaan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian dimaksudkan agar dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang sudah *go public* jika dibandingkan dengan perusahaan non-BUMN. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi apakah perusahaan BUMN siap untuk bersaing dengan perusahaan non-BUMN.

Pada dasarnya BUMN merupakan perusahaan yang kepemilikannya sebagian besar dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan zaman, sudah saatnya perusahaan BUMN bisa juga dimiliki oleh publik. Sehingga saat ini seharusnya sudah banyak perusahaan BUMN yang sudah bersifat *go public*. Dengan banyaknya perusahaan BUMN yang sudah terdaftar pada bursa efek, maka perusahaan dapat terbantu dengan adanya dana segar yang diinvestasikan oleh para investor. Sehingga perusahaan dapat tetap melakukan kegiatan bisnisnya secara kontinyu tanpa kesulitan untuk faktor finansial.

Penelitian yang dilakukan oleh Heny Mehrani dan Lili Syafitri (2012), menunjukkan bahwa rasio EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Yoga Pratama, Moch Dzulkirom dan Sri Mangesti (2014), mengemukakan bahwa ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham, sedangkan ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga penutupan saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari (2010), menunjukkan bahwa variabel ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Rescyana Putri Hutami (2012), menunjukkan bahwa semua variabel independen ( DPS, ROE dan NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2010. Penelitian Yongki S dan Siti K menunjukkan hasil bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS tidak berpengaruh secara terhadap harga saham. Taranika Intan (2009), mengemukakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Sulthon (2011) menunjukkan bahwa kedua variabel independen ( EPS dan DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Ema Novasari (2013), menunjukkan bahwa PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri textile yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Stella (2009) mengemukakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham, DER dan PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam sepuluh tahun terakhir, tercatat hanya delapan perusahaan BUMN yang listing pada Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut terbukti bahwa BUMN masih kurang siap dalam menghadapi perkembangan ekonomi. Sejak tahun 1991 hingga saat ini, kurang lebih hanya 20 perusahaan BUMN yang sudah terdaftar

pada Bursa Efek Indonesia. Dalam durasi 24 tahun terhitung dari awal BUMN yang pertama listing hingga saat ini, masih dapat dikatakan termasuk dalam jumlah sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan-perusahaan BUMN yang sudah terdaftar.

Harga saham perusahaan yang tercantum di Bursa Efek merupakan harga yang terjadi akibat adanya faktor permintaan dan penawaran yang bersasal dari penjual dan pembeli. Terkadang harga saham suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek tidak mencerminkan kondisi perusahaan secara riil. Harga saham bisa diperjualbelikan diatas, dibawah atau sama dengan harga wajarnya. Oleh karena itu, menurut peneliti topik ini menarik sebagai judul penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya bidang akuntansi dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis *Return On Investment* (ROI), *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

2. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penilaian kinerja yang kemungkinan akan diterapkan di dalam dunia kerja.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori *Signalling*

Teori *Signalling* adalah suatu konsep yang menekankan pada pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap pihak *stakeholder* guna mengurangi asimetri informasi. Adanya asimetri informasi dikarenakan adanya ketidakselarasan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak *stakeholder*. Informasi yang diberikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan harus lengkap, relevan dan akurat. Informasi tersebut diberikan oleh manajer kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan. Suatu informasi sangat diperlukan oleh para investor dan pelaku bisnis karena informasi berguna untuk menggambarkan keadaan suatu perusahaan.

Pada saat pengungkapan informasi semua pelaku pasar akan menganalisis informasi tersebut apakah informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*) (Suwardjono, 2005). Apabila informasi tersebut adalah sinyal baik dan memberikan dampak positif bagi investor, maka investor akan melakukan transaksi dengan perusahaan. Namun jika sebaliknya, apabila informasi tersebut adalah sinyal buruk dan memberikan dampak negatif bagi investor, maka investor tidak akan berminat untuk melakukan transaksi dengan perusahaan. Sinyal-sinyal yang diberikan tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan yang akan diambil oleh para investor. Reaksi investor akan mempengaruhi volume perdagangan saham dan harga saham.

## 2.1.2 Penilaian Kinerja

Menurut Mondy (2008), penilaian kinerja adalah sistem formal untuk meninjau dan mengevaluasi kinerja para individu atau tim dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan menurut Mulyadi (2001), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Pendapat lain, menurut Jumingan (2006), kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.

Setelah melihat beberapa pernyataan para ahli tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan, dapat kita simpulkan bahwa tujuan utama dari penilaian kinerja adalah untuk membantu manajemen suatu organisasi dalam mengendalikan strategi organisasi. Strategi yang sudah ditetapkan oleh manajemen, perlu dilakukan penilaian kinerja agar manajemen mengetahui kinerja perusahaan apakah sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dalam strategi. Sehingga manajemen dapat mengurangi kendala dan meningkatkan kinerja yang sudah dikerjakan dalam periode tertentu. Penilaian kinerja dalam perusahaan satu dengan perusahaan yang lain berbeda-beda. Karena tiap-tiap perusahaan memiliki strategi, ukuran dan bentuk yang berbeda.

Pengukuran kinerja selain sebagai alat untuk mengambil keputusan, juga dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi pelatihan karyawan.
3. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
4. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan (Mulyadi, 2001)



## 2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya pada suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat dijadikan suatu media untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan, informasi tersebut biasanya sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal sebagai bahan dalam mengambil keputusan.

Menurut M. Sadeli (2002), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Sedangkan menurut Harahap (2009), laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*, sekaligus menggambarkan *indicator* kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Sebuah laporan keuangan disusun memiliki suatu tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi. Berikut adalah tujuan laporan keuangan menurut M. Sadeli (2002):

1. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
3. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.
4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
5. Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemilikinya.

## 2.1.4 Return On Investment (ROI)

*Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis ROI ini sudah merupakan teknik yang sering digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. ROI sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Menurut Sutrisno (2001), ROI merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Sedangkan menurut Munawir (2007), ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pendapat lain juga dikemukakan Harahap (2009), rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa ROI merupakan sebagai alat untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang ada di perusahaan dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan atas besarnya investasi yang ditanamkan dalam perusahaan.

Namun di dalam analisis ROI masih belum mencantumkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Setelah menghitung analisis ROI dan ditemukan hasil dari perhitungannya, angka tersebut belum dapat dikatakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Sehingga perlu ditambahkan analisis Residual Income (RI) untuk menutupi kelemahan analisis ROI.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) menurut Syamsuddin (2009) :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.1.5 *Dividend Per Share* (DPS)

*Dividend Per Share* (DPS) adalah perbandingan yang berasal dari total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland dalam Rescyana, 2012). Menurut Gibson dalam Rescyana (2012), salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen. Investor tentunya berharap dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan pada setiap periodenya. Apabila DPS yang diterima oleh investor naik maka akan menarik para investor untuk menginvestasikan dana pada perusahaan tersebut. DPS yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan menarik minat investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham perusahaan tersebut akan naik di pasar modal (Sutrisno, 2003).

Rumus yang digunakan untuk menghitung DPS suatu perusahaan menurut Sutrisno (2003) :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

## 2.1.6 *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan metode yang menganalisis perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price pershare*) dengan *earning per share* (laba per lembar saham) (Darmadji, 2011). Dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam satu tahun. Nilai PER yang tinggi akan bermanfaat bagi investor karena dapat meningkatkan dividen. Jika nilai PER suatu perusahaan

rendah, hal tersebut tidak akan menarik investor untuk berinvestasi. Sedangkan PER yang seimbang, itu berarti nilai intrinsik saham dengan nilai pasar adalah sama. Sehingga maksud dari rasio PER ini adalah untuk melihat seberapa besar harga yang bersedia dibayar investor untuk setiap laba yang dilaporkan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut (Darmadji, 2011):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{EPS}}$$

## 2.1.7 Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan modal investor didalam suatu perusahaan. Menurut Darmadji (2011) bahwa saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Saham dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1. Saham biasa (*common stocks*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
2. Saham Preferen (*preferred stocks*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan penghasilan tetap seperti bunga obligasi.

Tabel 2.1  
Perbedaan Saham Biasa dengan Saham Preferen

Saham Biasa	Saham Preferen
Pembayaran dividen dilakukan saat perusahaan mendapat kan laba	Dividen tetap dibayar walaupun perusahaan dalam keadaan rugi
Memiliki hak suara	Tidak memiliki hak suara
Memiliki hak memperoleh bagian kekayaan bila perusahaan bangkrut	Memiliki hak didahulukan bila perusahaan dilikuidasi

(Sumber : Sutrisno, 2007)

Menurut Darmadji (2011), jika dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas :

1. Saham atas unjuk (*bearer stocks*)
2. Saham atas nama (*registered stocks*)

Jika ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas :

1. Saham unggulan (*blue-chip stocks*)
2. Saham pendapatan (*income stocks*)
3. Saham pertumbuhan (*growth stocks-well known*)
4. Saham spekulatif (*speculative stocks*)
5. Saham Siklikal (*Counter cyclical stocks*)

### 2.1.8 Analisis Saham dan Penilaian Saham

Sebelum membeli suatu saham, pasti semua investor harus menilai terlebih dahulu, bagaimana saham tersebut diperdagangkan, bagaimana sifat saham yang akan dibeli, apakah berpotensi menguntungkan atau malah merugikan, seberapa besar resikonya dan bagaimana kondisi pasar untuk saham tersebut. Langkah awal untuk investor biasanya menaksir nilai intrinsik suatu perusahaan.



Selanjutnya, nilai instrinsik saham dibandingkan dengan harga saham yang ada di pasar. Berikut adalah pedomannya menurut, Habib (2008) :

1. Apabila nilai instrinsik (NI) saham  $>$  harga saham, disebut *undervalue* (harga saham terlalu rendah). Artinya, saham layak dibeli atau dipertahankan apabila sudah dimiliki.
2. Jika nilai instrinsik (NI) saham  $<$  harga saham, disebut *overvalue* (harga saham terlalu tinggi). artinya, saham tersebut layak dijual.
3. Jika nilai instrinsik (NI) saham = harga saham saat ini, disebut *fair value*. Harga saham dinilai wajar atau dalam kondisi seimbang.

## 2.1.9 Nilai Saham

Penilaian surat berharga saham dapat dirincikan dalam beberapa macam jenis nilai saham, sebagai berikut:

1. Nilai nominal (*par value*), nilai kewajiban yang telah ditetapkan untuk tiap lembar saham. Kepentingannya berkaitan dengan hukum.
2. Agio saham (*additional paid in capital atau in excess of par value*): selisih yang dibayar dengan nilai nominalnya.
3. Nilai modal disetor (*paid in capital*): total yang dibayar oleh pemegang saham kepada emiten untuk ditukarkan dengan saham biasa tau saham preferen.
4. Laba ditahan (*retairned earnings*) : sebagai laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk ditanamkan kembali ke perusahaan.
5. Nilai buku menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Dengan rumus :

$$\text{Nilai buku per lembar} = \frac{\text{Jumlah ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

6. Nilai pasar adalah harga yang ditentukan oleh pasar pada saat tertentu.

7. Nilai instrinsik atau nilai fundamental merupakan nilai saham sebenarnya. Penentuan nilai fundamental ini ada dua pendekatan yang umum digunakan, yaitu analisis fundamental yang menggunakan data keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen, penjualan, dan sebagainya; sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar.

## 2.1.10 Analisis Saham

Sebelum mengambil keputusan untuk menjual atau membeli suatu saham, investor biasanya melakukan analisis terhadap nilai saham. Ada dua macam teknik untuk menganalisis nilai suatu saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

### 1. Analisis Teknikal

Menurut Widodoatmodjo dalam Ema Novasari (2013), Merupakan salah satu metode penilaian saham dengan mengamati pembentukan harga saham dengan berbagai varian yang mungkin terjadi dibandingkan dengan perilaku harga sebelumnya. Pola tertentu pada masa yang lampau akan terulang kembali pada masa yang akan datang. Analisis teknikal lebih memperhatikan pada apa yang telah terjadi di pasar, daripada apa yang seharusnya terjadi. Para pelaku pasar modal di bursa efek menggunakan informasi tersebut untuk meraih keuntungan dari investasi mereka. Pada intinya analisis teknikal adalah studi harga dengan menggunakan grafik sebagai alat utama.

### 2. Analisis Fundamental

Sedangkan analisis fundamental menurut Darmadji (2011), analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal adalah keputusan dividen, struktur permodalan,



risiko dan pertumbuhan laba. Sedangkan faktor eksternal adalah peraturan yang ada, resesi ekonomi, sentimen pasar dan lainnya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Stella (2009) dengan judul pengaruh PER, DER, ROA dan PBV terhadap harga pasar saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , DER dan PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $0,03 < 0,05$ , sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,89 > 0,05$ .

Taranika Intan (2009), dengan judul pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , sedangkan DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,266 > 0,05$ .

Indah Nurmalasari (2010), melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 dan 0,004, sedangkan variabel NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Akhmad Sulthon (2011) meneliti pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  masing-masing sebesar  $3,162 > 1,6561$  dan  $7,482 > 1,6561$ .

Penelitian yang dilakukan Rescyana Putri Hutami (2012) dengan judul pengaruh DPS, ROE dan NPM terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2010. Masing-masing variabel memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sebagai berikut: (DPS)  $27,882 > 1,960$ , (ROE)  $6,256 > 1,960$ , dan (NPM)  $8,006 > 1,960$ .

Heny Mehrani dan Lili Syafitri (2012), meneliti pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham masing-masing dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan  $0,041 < 0,05$ , sedangkan rasio ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,351 > 0,05$ .

Penelitian Ema Novasari (2013), yang berjudul pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri textile yang *go public* di BEI tahun 2009-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar  $0,190 > 0,05$  dan  $0,213 > 0,05$ , sedangkan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri textile yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar  $0,0006 < 0,05$  dan  $0,0002 < 0,05$ .

Yoga Pratama, Moch Dzulkirom dan Sri Mangesti (2014), mengemukakan pengaruh ROI, ROE, NPM dan EPS terhadap harga penutupan saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $0,000 < 0,05$ , sedangkan ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga penutupan saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar  $0,086 > 0,05$  dan  $0,068 > 0,05$ .

Penelitian Yongki S dan Siti K dengan judul pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan hasil bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## 2.3 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis pada penelitian ini dibangun berdasarkan pada landasan teori yang telah diuraikan diatas. Menurut Gumanti (2011), analisis rasio merupakan salah satu alat bantu bagi para analisis atau pengguna laporan keuangan untuk menilai sejauh mana kinerja perusahaan untuk suatu periode akuntansi tertentu atau beberapa periode akuntansi melalui perbandingan dari waktu ke waktu. Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit periode 2010 sampai dengan 2014.

*Return On Investment* merupakan perbandingan antara laba dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Simamora (2002) ROI atau yang biasa disebut tingkat imbalan atas investasi adalah laba operasi bersih dibagi investasi dalam aset yang digunakan untuk meraup laba bersih. Tingkat pengembalian ini nantinya akan menjadi acuan pada suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimilikinya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai ROI tinggi maka dapat diasumsikan bahwa tingkat pengembalian atas investasi juga akan tinggi, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham yang dibentuk oleh faktor permintaan dan penawaran, akan membuat para investor menilai harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROI semakin tinggi pula keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan maka investor akan tertarik dengan harga saham. Penelitian Yoga (2014) dan Indah (2010) menguji ROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

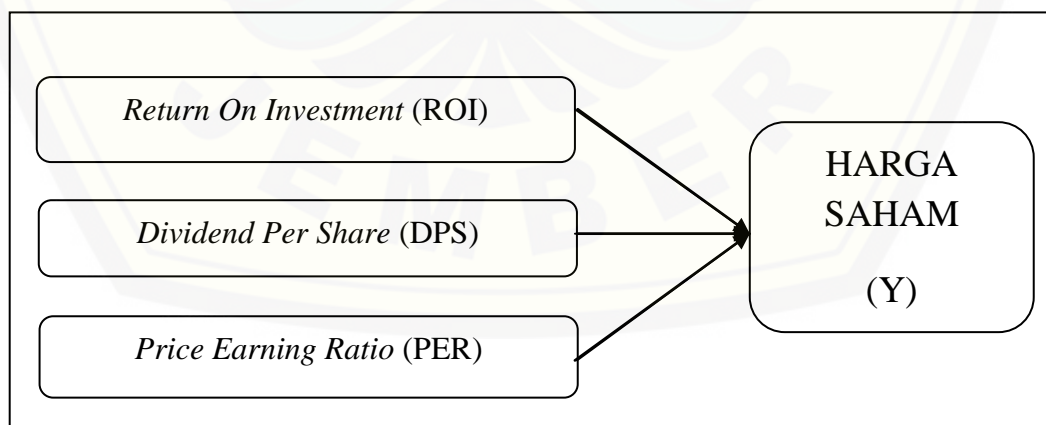
*Dividend Per Share* adalah total dividen yang akan dibagikan kepada investor untuk setiap lembar saham. Dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik (Gallagher dan Andrew dalam

Taranika, 2009). Dapat diartikan bahwa dividen merupakan keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki investor. Jika suatu perusahaan membagikan dividen dengan jumlah besar untuk per lembar saham maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat karena para investor akan tertarik dengan saham perusahaan tersebut. Maka jika nilai DPS tinggi maka harga saham juga akan tinggi. Sehingga DPS akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

*Price Earning Ratio* adalah metode yang menganalisis perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham (Darmadji, 2011). PER dimaksudkan untuk menilai harga saham suatu perusahaan apakah *undervalue* (dibawah harga pasar) atau *overvalue* (diatas harga pasar). Jika nilai PER suatu saham semakin kecil akan semakin bagus, atau dapat diasumsikan bahwa saham termasuk murah. Para investor akan membeli ketika saham tersebut memiliki nilai PER rendah, karena dengan asumsi bahwa harga saham tersebut berada dibawah harga sesungguhnya. Maka PER dapat mempengaruhi harga saham. Untuk mempermudah pemahaman kerangka teoritis penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1

Skema Kerangka Teoritis





## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 *Return On Investment (ROI)* dan Harga Saham

*Return On Investment (ROI)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan oleh investor untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Sartono, 2010). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Tingginya nilai rasio ini juga dapat menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang dimilikinya. Sehingga para investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Teori *Signalling* adalah suatu konsep yang menekankan pada pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap pihak *stakeholder* guna mengurangi asimetri informasi. Informasi yang diberikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*) (Suwardjono, 2005). Apabila informasi tersebut adalah sinyal baik dan memberikan dampak positif bagi investor, maka investor akan melakukan transaksi dengan perusahaan. Namun jika sebaliknya, apabila informasi tersebut adalah sinyal buruk dan memberikan dampak negatif bagi investor, maka investor tidak akan berminat untuk melakukan transaksi dengan perusahaan. Reaksi investor akan mempengaruhi volume perdagangan dan harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Heny dan Lili (2012) mendapatkan hasil bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil negatif tersebut menjelaskan bahwa ROI masih belum bisa dijadikan sebagai acuan bagi para investor dalam mengambil langkah untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Yoga, Moch dan Sri (2014), Indah Nurmalasari (2010) mendapatkan hasil yang berbeda, bahwa ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa nilai ROI yang meningkat maka akan menaikkan profitabilitas perusahaan dan harga saham. Namun di sisi lain ada kemungkinan saat ROI meningkat harga saham turun, dikarenakan laba yang diperoleh dari kenaikan ROI cenderung tidak dibagikan dalam dividen namun digunakan untuk aktivitas pengelolaan aset perusahaan dan pembayaran hutang perusahaan. Sehingga mengakibatkan pasar atau pasar investor tidak mengapresiasi kenaikan ROI dan berdampak terhadap harga saham menjadi turun (Yoga, Moch dan Sri : 2014). Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H1 : *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham.**

## **2.4.2 *Dividend Per Share* (DPS) dan Harga Saham**

*Dividend Per Share* (DPS) adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal tersebut dapat menarik investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan terus naik ( Taranika, 2009).

Teori *Signalling* adalah suatu konsep yang menekankan pada pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap pihak *stakeholder* guna mengurangi asimetri informasi. Informasi yang diberikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*) (Suwardjono, 2005). Apabila informasi tersebut adalah sinyal baik dan memberikan dampak positif bagi investor, maka investor akan melakukan transaksi dengan perusahaan. Namun jika sebaliknya, apabila informasi tersebut



adalah sinyal buruk dan memberikan dampak negatif bagi investor, maka investor tidak akan berminat untuk melakukan transaksi dengan perusahaan. Reaksi investor akan mempengaruhi volume perdagangan dan harga saham perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri (2012) dan Akhmad (2011) bahwa DPS berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa DPS merupakan rasio yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yongki (2010) dan Taranika (2009) mendapatkan hasil bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitian ini adalah :

**H2 : *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.**

### **2.4.3 *Price Earning Ratio* (PER) dan Harga Saham**

*Price Earning Ratio* (PER) atau *earning multiplier* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan analisis sekuritas dalam menilai suatu saham. Pendekatan ini berdasarkan perhitungan atas resiko harga saham per lembar dengan earnings tiap lembar sahamnya (EPS). Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earnings.

Teori *Signalling* adalah suatu konsep yang menekankan pada pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap pihak *stakeholder* guna mengurangi asimetri informasi. Informasi yang diberikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*) (Suwardjono, 2005). Apabila informasi tersebut adalah sinyal baik dan memberikan dampak positif bagi investor, maka investor akan melakukan transaksi dengan perusahaan. Namun jika sebaliknya, apabila informasi tersebut adalah sinyal buruk dan memberikan dampak negatif bagi investor, maka investor

tidak akan berminat untuk melakukan transaksi dengan perusahaan. Reaksi investor akan mempengaruhi volume perdagangan dan harga saham perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Heny dan Lili (2012) dan Stella (2009) bahwa *PER* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *PER* dapat digunakan dalam memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Perusahaan dengan nilai *PER* yang tinggi berarti memiliki laba yang rendah sedangkan perusahaan dengan nilai *PER* yang rendah berarti memiliki laba yang tinggi dengan kata lain *PER* berbanding terbalik dengan laba perusahaan. Hal ini akan menarik investor dengan harga yang akan diterimanya. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema (2013) menunjukkan hasil bahwa *PER* tidak memiliki pengaruh yang terhadap harga saham.

**H3 : *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham.**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2012), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan BUMN dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2010-2014. Penggunaan data dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini dimaksudkan agar peneliti mendapat gambaran terkini tentang perusahaan terkait.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2012), populasi adalah kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam Penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak berdasarkan pertimbangan (*judgement*), elemen populasi yang dipilih sebagai sampel dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan (Indriantoro dan Supomo, 2012). Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan telah diaudit dari tahun 2010-2014.
3. Data yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010-2014.
4. Perusahaan telah IPO sebelum tahun 2010
5. Perusahaan yang memiliki harga per lembar saham lebih atau sama dengan Rp1.000,- (harga penutupan tanggal 2 Oktober 2015)

### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, atau disebut juga variabel konsistensi (Indriantoro dan Supomo, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham pada penutupan (*closing price*) saat dikeluarkannya laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masing-masing dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Variabel ini diberi symbol (Y). Harga penutupan tersebut didapat pada website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.3.2 Variabel Independen**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2012), variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, variabel ini disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai sebab, disebut sebagai variabel yang mendahului.

##### **1) Return On Investment (ROI)**

Menurut Munawir (2007), ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2) *Dividend Per Share (DPS)*

Menurut Weston dan Copeland dalam Rescyana (2012), DPS merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. DPS merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

## 3) *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Habib (2008), PER dapat membandingkan antara harga pasar rata-rata dengan per lembar. PER digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika PER naik, maka dividen juga akan naik.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{EPS}}$$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2014.

### 3.5 Metode Analisis Data

Pengolahan data atau *data analysis* adalah tahap dimana setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya data tersebut diolah sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2011).

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan metode statistik deskriptif, yaitu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi pada penelitian ini adalah rata-rata, deviasi standard, nilai maksimum dan nilai minimum data pada variabel penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2012). Statistik deskriptif dalam



penelitian ini digunakan untuk menunjukkan besar komponen-komponen pada rasio ROI, DPS dan PER yang dapat mempengaruhi harga saham.

### 3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pola hubungan variabel independen (ROI, DPS dan PER) dengan variabel dependen (harga saham). Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- $\alpha$  = Konstanta/ intersep
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- X1 = *Return On Investment (ROI)*
- X2 = *Dividend Per Share (DPS)*
- X3 = *Price Earning Ratio (PER)*
- e = Error

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas untuk menguji data yang digunakan sebagai sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji normal P-Plot (Ghozali, 2006).

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik, yaitu dengan melihat normal *probability* plot yang dibandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Apabila titik-titik pada grafik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik normal p-plot, maka data dapat dikatakan normal. Sedangkan jika titik-titik pada grafik menyebar jauh dari arah garis diagonal pada garis normal p-plot maka data tersebut tidak terdistribusi dengan baik atau tidak normal (Ghozali, 2006).

Selain itu untuk menghindari penilaian yang subyektif pada grafik P-plot, pada penelitian ini juga menggunakan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov



(Uji K-S) untuk menguji normal atau tidaknya data sampel penelitian. Pada Uji K-S data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ .

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik dalam grafik menyebar tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error term*) pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan data *time series*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Salah satu cara untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak, dengan menggunakan uji *run test*, yang kemudian akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan, apabila hasil *run test* lebih besar maka tidak terjadi autokorelasi.

## 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan apakah model regresi yang dilakukan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2006). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menghitung nilai *variance inflation factor (VIF)* tiap-tiap variabel independen. Jika nilai VIF ada di sekitar angka 1 dan nilai *Tolerance* mendekati angka 1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi jika nilai

VIF melebihi 10 dan jika nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali, 2006).

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan :

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil mempunyai arti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006)

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji merupakan apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

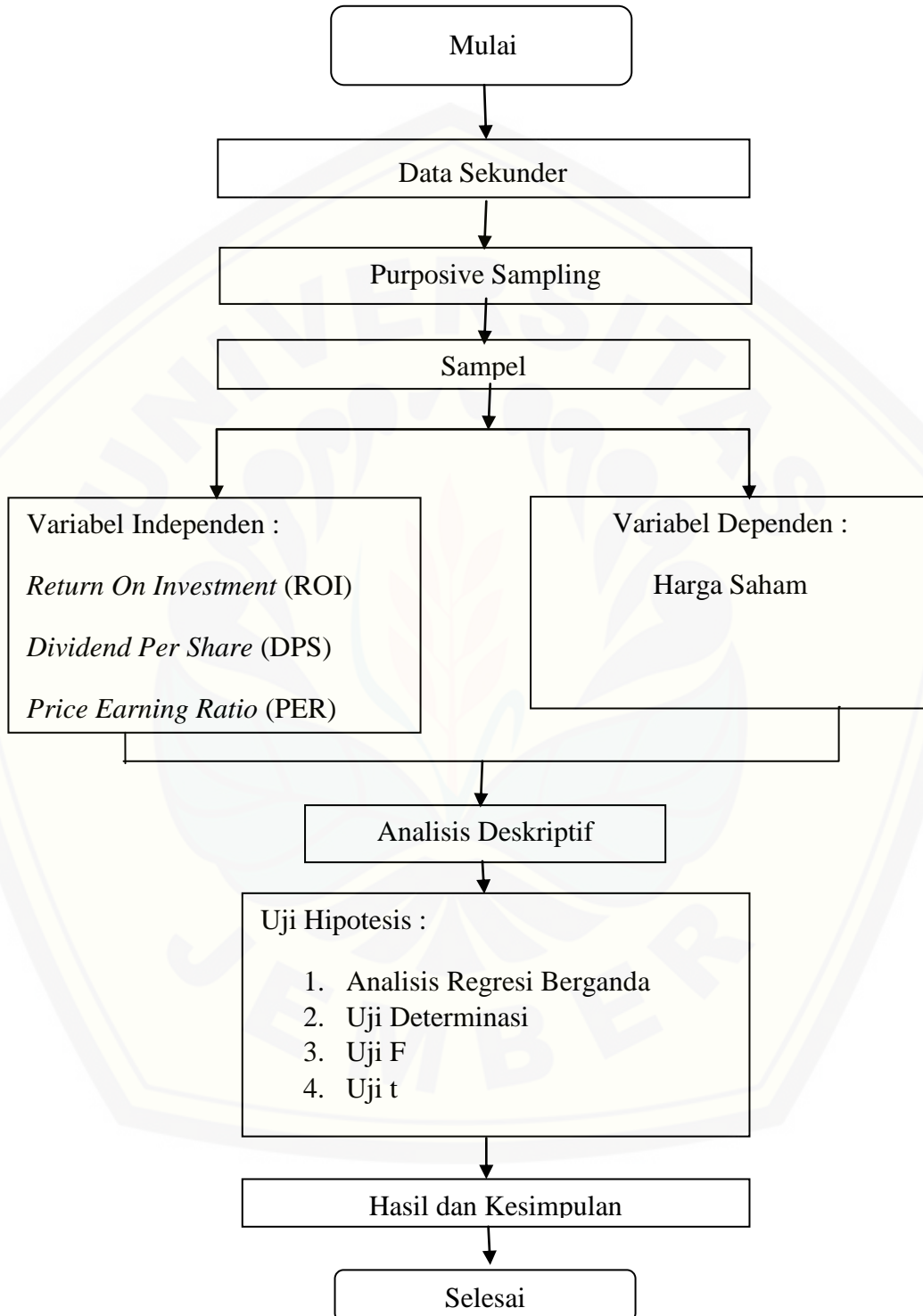
Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan “ uji t” yaitu dengan mencari “ $t_{hitung}$ ” dan membandingkan dengan “ $t_{tabel}$ ”. Uji t atau uji parsial digunakan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen (Ghozali, 2006).



### Kerangka Penelitian



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian antara lain :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Heny dan Lili (2012).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri (2012) dan Akhmad (2011).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Stella (2009).

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, tentunya penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Menurut peneliti keterbatasan pada penelitian ini antara lain :

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas. Variabel-variabel independen yang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham hanya terbatas pada ROI, DPS dan PER. Masih sangat mungkin juga terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Masa periode penelitian yang masih tergolong singkat. Pada penelitian ini hanya menggunakan lima tahun periode. Mengingat harga saham nilainya sangat berfluktuasi dari waktu ke waktu.

3. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga belum dapat diasumsikan secara umum terhadap populasi penelitian. Karena kriteria pemilihan sampel ditentukan oleh peneliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen selain variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui pengaruh variabel lain terhadap harga saham.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian dengan jangka waktu lebih lama daripada penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian mendapat hasil lebih akurat jika menggunakan masa periode penelitian lebih dari lima tahun.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pemilihan sampel selain *purposive sampling*. Agar hasil penelitian dapat diasumsikan secara umum terhadap populasi penelitian.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian ed. Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, A. Tatang. 2011. *Manajemen Investasi : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jember : Center for Society Studies.
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham (analisis dan teknik)*. Yogyakarta: Andi.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hutami, Rescyana P. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Intan, Taranika. 2009. *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Sadeli, lili, 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Mehrani, Heny dan Syafitri, Lili. 2012. *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurnal. Jurusan Manajemen STIE MDP.
- Mondy, R.W. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesepuluh (terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. (Edisi ketiga). Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Novasari, Ema. 2013. *Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-sektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurmalasari, Indah. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Jurnal. Depok: Universitas Gunadarma.
- Purwanta, Wiji. 2006. *Mengenal Pasar Modal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Pratama Y. AR, Dzulkiron M dan Rahayu, Sri M. 2014. *Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net profit margin dan Earning Per Share terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Stella. 2009. *Pengaruh Price to Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price to Book Value terhadap Harga Pasar Saham*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. STIE Trisakti.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman, Yongki dan Khairani, Siti. *Pengaruh Devidend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. STIE MDP.
- Sulthon, Akhmad. 2011. *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Syamsuddin, lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta: Rajawali pers.

Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: University Press.

<http://www.duniainvetasi.com/>

<http://www.idx.co.id/>



Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitidan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Heny Mehrani dan Lili Syafitri (2012)	Pengaruh <i>return on invesment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER)</i> terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk periode 2006-2011.	Menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio ROI, EPS dan PER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham adalah rasio EPS dan PER, sedangkan rasio ROI tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2.	Yoga Pratama, Moch Dzulkirom dan Sri Mangesti (2014)	Pengaruh <i>Return On Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS)</i> terhadap harga penutupan saham perusahaan (studi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012).	Untuk menjelaskan pengaruh <i>Return On Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS)</i> secara simultan maupun parsial terhadap harga penutupan saham.	Dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel ROI, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga penutupan. Secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa variabel ROI dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan. Sedangkan ROE dan NPM tidak berpengaruh secara parsial.

No.	Nama Penelitidan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Rescyana Putri Hutami (2012)	Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010	Untuk mengetahui pengaruh DPS, ROE dan NPM terhadap harga sahamperusahaan industri manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2006-2010.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (DPS, ROE dan NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia pada periode 2006-2010.
4.	Indah Nurmalasari (2010)	Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2005-2008.	Untuk menganalisis terjadinya pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROI dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel lain NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5.	Yongki S dan Siti K	Pengaruh <i>Dividend Per Share dan Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.



No.	Nama Penelitian Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Taranika Intan (2009)	Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan Go Public di bursa efek Indonesia.	Untuk mengetahui pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
7.	Akhmad Sulthon (2011)	Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Untuk mengetahui pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Secara parsial kedua variabel EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
8.	Ema Novasari (2013)	Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap harga saham perusahaan sub sektor industri textile yang Go Public di BEI tahun 2009-2011	Untuk mengetahui pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap harga saham.	PER dan EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROA dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.



No.	Nama Penelitidan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Stella (2009)	Pengaruh PER, DER, ROA dan PBV terhadap harga pasar saham	Untuk mengetahui pengaruh PER, DER, ROA dan PBV terhadap harga saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham. DER dan PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Lampiran 2. Populasi Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	TANGGAL IPO
1	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	08-07-91
2	PT Timah (Persero) Tbk	TINS	19-10-95
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	14-11-95
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	25-11-96
5	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	27-11-97
6	PT Indofarma (Persero) Tbk	INAF	17-04-01
7	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	04-07-01
8	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	23-12-02
9	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	14-07-03
10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	10-11-03
11	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	15-12-03
12	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	18-03-04
13	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	29-10-07
14	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	12-11-07
15	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	17-12-09
16	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	09-02-10
17	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	10-11-10
18	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA	11-02-11
19	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	19-12-12
20	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	28-06-13

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	HARGA SAHAM (2/10/2015)
1	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Rp 9.100
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Rp 8.675
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Rp 7.675
4	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	Rp 5.575
5	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	Rp 4.750
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Rp 4.145
7	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	Rp 2.700
8	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	Rp 2.625
9	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	Rp 2.620
10	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	Rp 1.960
11	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	Rp 1.000
12	PT Timah (Persero) Tbk	TINS	Rp 665
13	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF	Rp 625
14	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM	Rp 404
15	PT Indofarma (Persero) Tbk	INAF	Rp 123

Lampiran 3. Data Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE SAHAM</b>
1	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk	ADHI
2	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	BBNI
3	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	BBRI
4	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	BBTN
5	BANK MANDIRI (PERSERO)Tbk	BMRI
6	JASA MARGA (PERSERO) Tbk	JSMR
7	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk	PGAS
8	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk	PTBA
9	SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk	SMGR
10	TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk	TLKM
11	WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk	WIKA

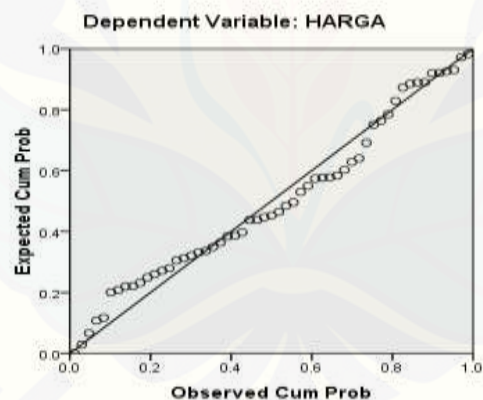
Lampiran 5. Tabel Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA	55	580.00	22950.00	5.8950E3	5053.13861
ROI	55	0.00	0.27	0.0823	0.07688
DPS	55	10.00	717.98	1.7050E2	169.56635
PER	55	2.52	36.73	14.1619	6.62688
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 6. Grafik Uji Normalitas dengan Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





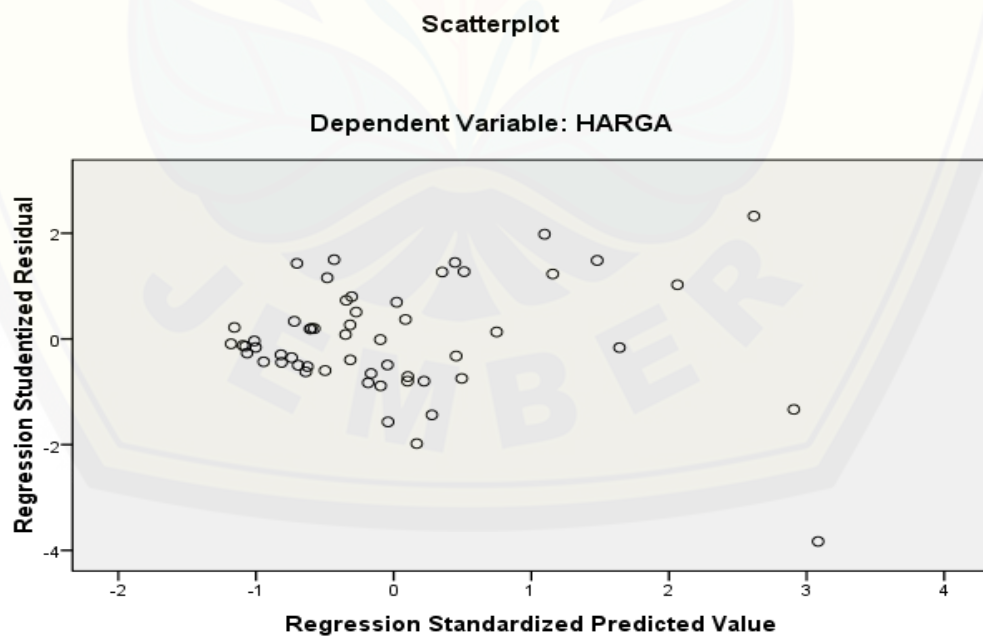
Lampiran 7. Tabel Uji Normalitas dengan Uji K-S

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67097606E3
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.087
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8. Grafik Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Scatterplot



Lampiran 9. Tabel Uji Autokorelasi dengan Uji *runs test*

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-325.54498
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	27
Z	-.406
Asymp. Sig. (2-tailed)	.685

a. Median

Lampiran 10. Tabel Uji Multikolinearitas dengan Uji *Tolerance* dan VIF

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1036.290	961.174		-1.078	.286		
ROI	-3610.961	7188.879	-.055	-.502	.618	.458	2.183
DPS	25.305	3.219	.849	7.861	.000	.469	2.130
PER	205.753	58.071	.270	3.543	.001	.945	1.059

a. Dependent Variable: HARGA

Lampiran 11. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1036.290	961.174		-1.078	.286
	ROI	-3610.961	7188.879	-.055	-.502	.618
	DPS	25.305	3.219	.849	7.861	.000
	PER	205.753	58.071	.270	3.543	.001

a. Dependent Variable: HARGA

Lampiran 12. Tabel Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.704	2748.412

a. Predictors: (Constant), PER, DPS, ROI

b. Dependent Variable: HARGA

Lampiran 13. Tabel Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.936E8	3	3.312E8	43.846	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.852E8	51	7553766.816		
	Total	1.379E9	54			

a. Predictors: (Constant), PER, DPS, ROI

b. Dependent Variable: HARGA

Lampiran 14. Tabel Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1036.290	961.174		-1.078	.286
	ROI	-3610.961	7188.879	-.055	-.502	.618
	DPS	25.305	3.219	.849	7.861	.000
	PER	205.753	58.071	.270	3.543	.001

a. Dependent Variable: HARGA